

Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Demokratis terhadap Perilaku Sosial Anak Generasi Z

Ignasia Sekar Kinasih^{*1}, Gendon Barus²

^{1,2} Universitas Sanata Dharma, Indonesia

Alamat: Jl. Affandi, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Korespondensi penulis: : ignasiasekar26k@gmail.com*

Abstract. *This research aims to 1) find out how high democratic parenting patterns are in generation Z children, 2) identify low levels of democratic parenting pattern scale items, 3) find out how high (good) the social behavior of generation Z children is, 4) Identify Which items on the Generation Z social behavior scale have identified low scores, 5) Find out whether democratic parenting patterns contribute to the social behavior of Generation Z children. This research uses associative quantitative methods. The subjects of this research were 85 students at SMA Stella Duce 2 Yogyakarta who belonged to generation Z. Using two scales, the Parenting Patterns scale (44 valid items with a Cronbach's alpha reliability value of 0.927) and the Social Behavior scale (29 valid items with a Cronbach's alpha reliability value alpha of 0.927). Data collection using Google Form. Using descriptive tests, normality tests, linearity tests, simple linear regression tests, T tests and coefficient of determination tests. The results of this research show 1) as many as 45 students (53%) reported that they received a moderate democratic parenting style. 2) There are 13 items on the democratic parenting style scale which are identified as low (not optimal) in communication with parents which is still not two-way, parents' views on children sometimes still do not give children rights and opinions, lack of consistent application of discipline and fair, does not meet psychological needs. 3) A total of 34 students (40%) of the 85 students studied had high (good) social behavior. 4) There were no Low and Very Low item scores on the social behavior scale for generation Z children, 5) There was a contribution from parents' parenting patterns to generation Z's social behavior is 51.4% while 48.6% is influenced by other factors outside the research.*

Keywords: *Democratic Parenting, Parents, Social Behavior, Generation Z*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui seberapa tinggi pola asuh orang tua demokratis pada anak generasi Z, 2) mengidentifikasi butir item skala pola asuh orang tua demokratis yang rendah, 3) mengetahui seberapa tinggi (baik) perilaku sosial anak generasi Z, 4) Mengidentifikasi butir item skala perilaku sosial generasi Z mana yang capaian skornya teridentifikasi rendah, 5) Mengetahui apakah pola asuh orang tua demokratis berkontribusi terhadap perilaku sosial anak generasi Z. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Subjek penelitian ini 85 siswa di SMA Stella Duce 2 Yogyakarta yang masuk dalam generasi Z. Menggunakan dua skala, skala Pola Asuh Orang Tua (44 item valid dengan nilai realibilitas cronbach's alpha sebesar 0,927) dan skala Perilaku Sosial (29 item valid dengan nilai realibilitas cronbach's alpha sebesar 0,927). Pengambilan data menggunakan Google Form. Menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana, uji T dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) sebanyak 45 siswa (53%) menyampaikan memperoleh pola asuh orang tua demokratis sedang. 2) Terdapat 13 item skala pola asuh orang tua demokratis yang masuk teridentifikasi rendah (belum optimal) pada komunikasi dengan orang tua yang masih berlangsung tidak dua arah, pandangan orang tua terhadap anak terkadang masih tidak memberikan hak dan pendapat anak, kurang menerapkan disiplin yang konsisten dan adil, kurang memenuhi kebutuhan psikologis. 3) Sebanyak 34 siswa (40%) dari 85 siswa yang diteliti memiliki perilaku sosial yang tinggi (baik) 4) Tidak terdapat capaian skor item Rendah dan Sangat Rendah di skala perilaku sosial anak generasi Z, 5) Terdapat kontribusi pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial generasi Z adalah 51,4% sedangkan 48,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Kata kunci: Pola Asuh Demokrasi, Orang Tua, Perilaku Sosial, Generasi Z

1. LATAR BELAKANG

Anak generasi Z, yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, tumbuh di era digital yang sangat berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya, Generasi Z adalah generasi pertama yang tidak pernah mengalami dunia tanpa internet dan teknologi digital. Perkembangan teknologi memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan sosial anak. Dalam hal ini orang tua memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial anak generasi Z.

Pada saat ini semua hal yang ada terus berkembang pesat, baik disadari maupun tanpa disadari. Teknologi yang ada juga semakin berkembang sehingga terus membawa perubahan yang besar bagi kehidupan. Begitu pula dengan pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua merupakan suatu ikatan antara orang tua dan anak dalam kehidupan sehari-hari yang didalamnya membentuk suatu pola kebiasaan yang memiliki tujuan menjadikan anak sebagai pribadi seperti yang diharapkan oleh orang tua. Pola asuh orang tua diterapkan sejak anak dilahirkan hingga anak masuk pada usia dewasa dan mampu hidup sendiri. Pola asuh orang tua merupakan tingkah laku orang tua dalam memperlakukan anak serta mendidik, membimbing, mendisiplinkan serta juga melindungi anak dalam suatu proses kehidupan hingga dewasa. Pembentukan pola asuh disesuaikan dengan norma-norma yang ada di dalam masyarakat pada lingkungannya (Palupi, 2013). Pola asuh orang tua juga disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan sekitar dan menerapkan norma-norma yang dianggap tepat menurut orang tua. Pola asuh orang tua pada satu keluarga dengan yang lain dapat berbeda karena sesuai dengan kebenaran dan prinsip yang dianut atau diyakini orang tua tersebut.

Jenis-jenis pola asuh orang tua juga ditentukan dari orang tua sendiri ingin menjadi seperti apa yang diharapkan dari seorang anak. Pola asuh orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagaimana diungkapkan Walker (1992) yakni budaya setempat, ideologi serta pemahaman yang berkembang dari dalam diri orang tua, menyesuaikan dengan letak geografis dan norma lingkungan, orientasi secara religius, menyesuaikan dengan status ekonomi, kemampuan serta bakat yang dimiliki orang tua, dan gaya hidup lingkungan maupun masyarakat. Pola asuh orang tua pada saat ini menjadi faktor penting dalam perkembangan anak terlebih dengan perkembangan yang cukup pesat. Pada masa kini orang tua perlu pendampingan lebih terhadap anaknya sehingga dapat melihat perkembangan yang pesat pada anak.

Generasi Z merupakan generasi yang saat ini sedang berproses mencapai puncak dalam perjalanan hidupnya. Generasi Z merupakan individu yang lahir pada tahun 1997 sampai

dengan 2012. Pada saat anak generasi Z lahir, perkembangan teknologi juga sudah berkembang dengan baik dan cepat sehingga generasi Z mampu untuk menyesuaikan perkembangan teknologi dan gaya hidup secara sosial dengan lebih cepat. Pada generasi Z sejak kecil sudah mendapatkan perkembangan teknologi sehingga menyebabkan pula adanya beberapa pergeseran pada perilaku sosial dalam masyarakat. Perilaku sosial menurut Hurlock (1995) merupakan aktivitas fisik dan psikis pada seseorang terhadap orang lain begitu pula sebaliknya yang memiliki tujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan diri maupun orang lain sehingga dapat sesuai dengan tuntutan sosial masyarakat. Perilaku sosial dapat menentukan arah dari seseorang sehingga dapat diterima oleh masyarakat sosial atau tidak.

Pada generasi Z perilaku sosial menjadi suatu hal yang sangat diperhatikan oleh masyarakat, terlebih pada generasi Z semua hal dapat diketahui hanya dalam satu genggamannya sehingga terkadang berbagai budaya dan perilaku yang baru dan beragam dapat ditemukan dan dapat diikuti secara cepat tanpa melihat baik atau buruknya. Pada generasi Z pengaruh pola asuh orang tua sangat penting untuk mencapai anak menjadi pribadi yang baik dalam perilaku sosial masyarakat dan dapat sesuai dengan norma yang berlaku. Penulis memperhatikan dan menyadari pada lingkungan sosial masyarakat banyak terdapat anak yang merasa dirinya tidak mendapatkan pola asuh yang tepat. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti terkait dengan kontribusi pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak generasi Z karena faktor pola asuh orang tua dapat menentukan arah anak.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua Demokratis

Menurut Baumrind (dalam Hurlock, 1980) dimana orang tua dan anak memiliki kedudukan sejajar sehingga terdapat komunikasi secara dua pihak serta dalam memutuskan suatu hal dapat diputuskan secara bersama baik orang tua dan anak. Orang tua memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada anak namun tetap terdapat pengawasan dari orang tua. Menurut Scochib (2010) suatu cara dalam mendidik anak dengan menetapkan aturan-aturan sambil tetap mempertimbangkan keadaan dan kebutuhan anak, merupakan hak sekaligus kewajiban orang tua sebagai penanggung jawab utama dalam pendidikan anak mereka.

b. Aspek-Aspek Pola Asuh Orang Tua Demokratis

Menurut Hurlock (2004) terdapat empat aspek :

1) Pandangan Orang Tua Terhadap Anak

Memandang anak sebagai individu yang bernilai atau setara dengan orang tua. Orang tua menghormati setiap hak dan pendapat anak mereka, serta memerlukan dengan penuh hormat dan empati. Pendekatan ini membuat anak merasa dihargai dan diakui sebagai anggota yang penting dalam keluarga.

2) Komunikasi

Orang tua menggunakan komunikasi yang terbuka dan efektif. Orang tua juga berupaya untuk mendengarkan anak mereka dengan penuh perhatian dan mendorong mereka untuk mampu mengungkapkan perasaan, pikiran dan pendapat mereka. Komunikasi yang terbuka dan efektif ini mampu menciptakan lingkungan yang aman bagi anak untuk dapat berbicara, berbagi menjadi faktor penting bagi perkembangan emosional sosial anak.

3) Penerapan Disiplin.

Orang tua menerapkan cara disiplin yang adil dan konsisten. Mengenai batasan dan aturan yang jelas, sambil memberikan penjelasan dan alasan dibalik aturan yang dibuat. Disiplin bukan berarti menghukum tetapi memiliki fokus terhadap pengejaran dan pembelajaran dari kesalahan.

4) Pemenuhan Kebutuhan Anak

ebutuhan anak berupa kebutuhan fisik, emosional dan psikologis anak. Orang tua memberikan dukungan dan sumber daya yang dimiliki anak mereka agar dapat berkembang secara optimal. Pemenuhan kebutuhan ini mencakup perhatian terhadap kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan keseluruhan anak.

c. Pengertian Perilaku Sosial

Menurut Hurlock (1995) merupakan aktivitas fisik dan psikologis seseorang terhadap orang lain dan sebaliknya, yang tujuannya adalah untuk dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dan orang lain sehingga dapat memenuhi tuntutan sosial masyarakat. Menurut Padmonodewo (2003) tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku dalam masyarakat dimana individu berada. Penulis menyimpulkan perilaku sosial suatu tindakan atau perilaku manusia yang digunakan dalam hidup bermasyarakat. Menurut Simanjuntak (2021) perilaku sosial anak dipengaruhi oleh dua hal yakni keluarga dan lingkungan diluar. Pada perkembangan perilaku sosial anak sangat besar dipengaruhi oleh perlakuan dan bimbingan

orang tua dalam berbagai aspek dalam hidupnya dan norma-norma yang berlaku yang mampu mendorong anak untuk merepkan perilaku sosial anak dalam kehidupannya sehari-hari.

d. Aspek-Aspek Perilaku Sosial

Beberapa bagian menurut Mussen,dkk (2002) sebagai berikut :

1) Berbagi (*Sharing*)

Individu bersedia untuk berbagi perasaan yang sedang individu tersebut alami baik senang maupun duka tentunya berbagi (*sharing*) tentunya dapat diikuti oleh dukungan baik secara verbal maupun secara fisik.

2) Menolong (*Helping*)

Individu mau menolong orang lain yang sedang mengalami kesulitan baik secara langsung maupun tidak langsung. Individu memberikan pertolongan, menawarkan bantuan kepada orang lain yang dapat berguna bagi kehidupan orang lain. Pada kehidupan sosial menolong merupakan hal yang penting dan utama.

3) Berdema (*Donating*)

Individu yang secara sukarela memberikan sebagian kecil baik uang maupun hal yang lain kepada orang lain yang sedang membutuhkan.

4) Kerjasama (*Cooperating*)

Individu yang bersedia untuk bersama-sama dengan individu yang lainnya sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.

5) Bertindak Jujur (*Honesty*)

Individu yang bersedia untuk berbuat serta berkata secara jujur terhadap berbagai hal dan yang sedang dialami.

e. Pengertian Generasi Z

Generasi Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Gen Z lahir di mana perkembangan teknologi begitu pesat sehingga Gen Z ini juga lebih banyak menghabiskan waktu untuk online secara sosial, sehingga lebih mudah mempengaruhi perilaku baru tanpa melihat baik dan buruk. Generasi Z juga menginginkan pengakuan atas diri mereka sendiri dan memiliki kerinduan yang besar akan impian mereka. Penulis menyimpulkan generasi Z adalah generasi yang tumbuh beriringan dengan teknologi.

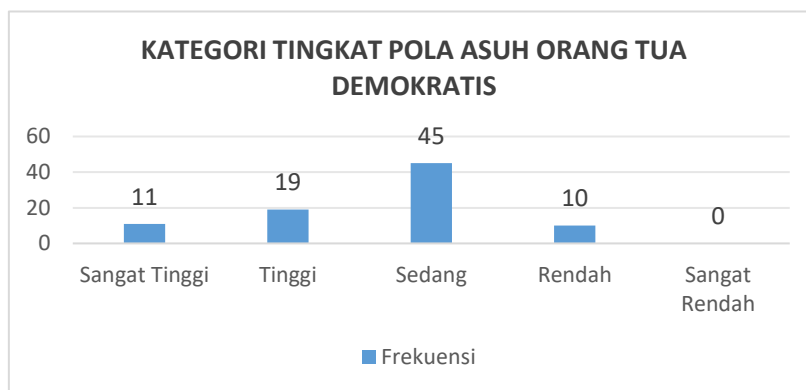
3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuantitatif asosiatif yang menurut Sugiyono Kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kasual menurut Sugiyono adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi) . Jawaban responden ini akan bersifat kuantitatif dengan penyajian menggunakan *Skala Likert*. Angket disebarakan kepada 85 responden generasi Z, dengan menggunakan *google form*. Data yang didapatkan adalah data primer.

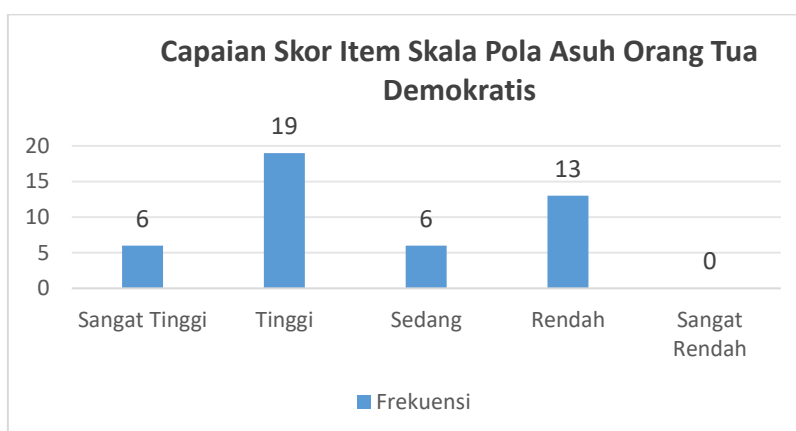
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai kategorisasi tingkat pola asuh orang tua demokratis berada pada tingkat sedang dengan skor 53%.



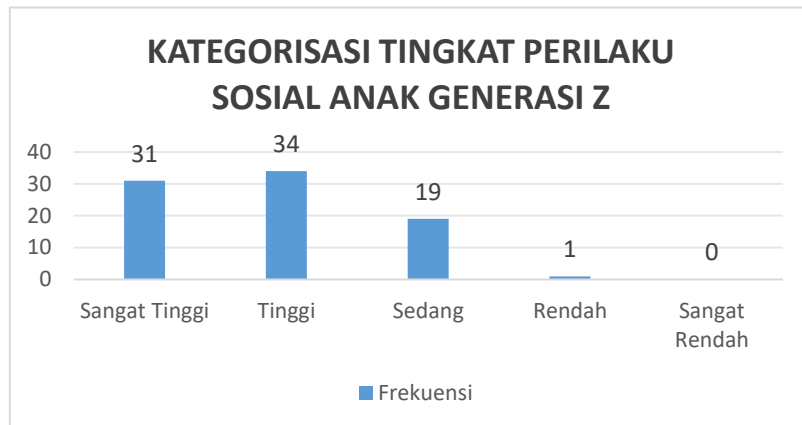
Grafik 1 Tingkat Pola Asuh Orang Tua Demokratis

Capain skor item pola asuh orang tua demokratis terdapat 13 item dengan presentase sebesar 30% dengan kategori rendah.



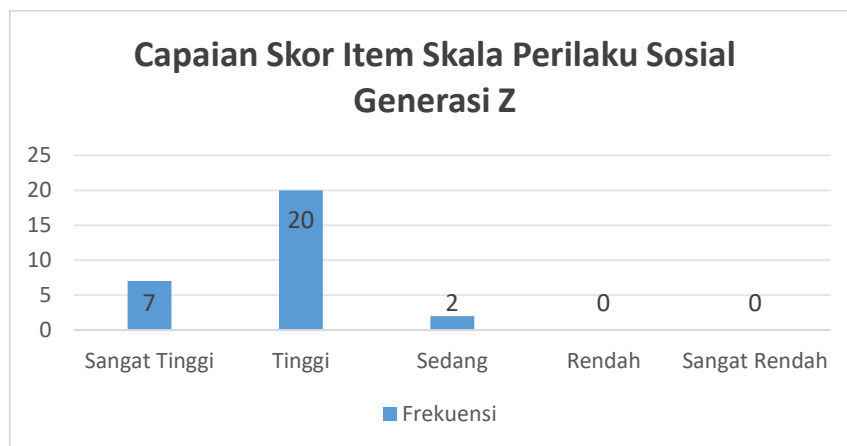
Grafik 2 Capaian Skor Item Skala Pola Asuh Orang Tua Demokratis

Nilai kategorisasi tingkat perilaku sosial anak generasi Z berada pada tingkat tinggi dengan skor 40%.



Grafik 3 Tingkat Perilaku Sosial Anak Generasi Z

Capaian skor item perilaku sosial anak generasi Z tidak terdapat item dengan kategori rendah dan sangat rendah.



Grafik 4 Capaian Skor Item Skala Perilaku Sosial Anak Generasi Z

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dimulai dari uji normalitas dengan uji One Sample Kolmogrov-Smirnov.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 85 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 9.62080255 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .088 |
| | Positive | .074 |
| | Negative | -.088 |
| Test Statistic | | .088 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .100 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,100 yang dimana nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual penelitian berdistribusi normal.

Penelitian ini menggunakan uji Linearitas untuk dapat mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear secara signifikan.

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| Perilaku Sosial Generasi Z * Pola Asuh Orang Tua | Between Groups | (Combined) | 12345.136 | 46 | 268.373 | 2.799 | <.001 |
| | | Linearity | 8213.726 | 1 | 8213.726 | 85.663 | <.001 |
| | | Deviation from Linearity | 4131.410 | 45 | 91.809 | .957 | .559 |
| | Within Groups | | 3643.617 | 38 | 95.885 | | |
| Total | | | 15988.753 | 84 | | | |

Nilai sig. *Devination from linearity* adalah 0,559 berarti nilai sig tersebut lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Pola Asuh Orang Tua (X) dengan Perilaku Sosial Anak Generasi Z (Y) adalah linear.

Penelitian ini menggunakan uji Regresi Linear Sederhana menurut Sugiyono (2017:260) memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh ataupun hubungan linear antara variabel independen dan dependen.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

| | | Coefficients^a | | | | |
|-------|---------------------|---------------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 29.211 | 6.600 | | 4.426 | <,001 |
| | Pola Asuh Orang Tua | .512 | .055 | .717 | 9.364 | <,001 |

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial Generasi Z

Nilai koefisien regresi variabel Pola Asuh Orang Tua (X) bernilai positif yaitu sebesar 0,512 yang menyatakan bahwa variabel Pola Asuh Orang Tua berpengaruh positif terhadap Perilaku Sosial Generasi Z.

Penelitian ini juga menggunakan perhitungan uji T sebagai penentu pengajuan hipotesis yang dibuat jika H_0 signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, begitu sebaliknya.

Tabel 4 Hasil Uji T

| | | Coefficients^a | | | | |
|-------|---------------------|---------------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 29.211 | 6.600 | | 4.426 | <,001 |
| | Pola Asuh Orang Tua | .512 | .055 | .717 | 9.364 | <,001 |

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial Generasi Z

Nilai t hitung sebesar $9,364 > t$ tabel (1,989) dan nilai sig yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga disimpulkan bahwa Terdapat hubungan kontribusi pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial generasi Z.

Penelitian ini menggunakan uji Koefisien Determinasi menurut Siregar (2013:338) adalah angka yang dapat menyatakan atau dapat digunakan untuk mengetahui kontribusi sumbangan dari variabel X terhadap Y.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .717 ^a | .514 | .508 | 9.679 |

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

b. Dependent Variable: Perilaku Sosial Generasi Z

Nilai koefisien determinasi (*R-square*) sebesar 0,514 yang artinya bahwa besar pengaruh atau kontribusi Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Sosial Generasi Z adalah sebesar 51,4%. Sedangkan sisanya sebesar $100-51,4\% = 48,6\%$ variasi pada Perilaku Sosial Generasi Z dipengaruhi oleh variabel lain diluar model pada penelitian ini.

Hasil penelitian dengan 85 subjek menunjukkan bahwa paling banyak siswa dengan jumlah 45 siswa (53%) memperoleh pola asuh sedang, 19 siswa (22%) memperoleh pola asuh tinggi, 11 siswa (13%) memperoleh pola asuh sangat tinggi, 10 siswa (12%) memperoleh pola asuh rendah dan tidak terdapat siswa yang memperoleh sangat rendah pola asuh orang tua. Diana Baumind (1966) orang tua dengan pola asuh tinggi dengan tuntutan dan responsivitas tinggi, akan cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi, kemandirian dan kemampuan sosial yang baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan pola asuh orang tua mencapai kategori yang tinggi dimana sesuai dengan Visca Kenia Fitriana (2019) pola asuh orang tua memberikan pengaruh yang besar bagi siswa terdapat pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak yang menuju kearah positif. Pola Asuh orang tua yang tinggi akan membantu anak dalam memahami hal-hal yang diharapkan oleh orang tua, mampu membantu anak dalam perkembangan sosial dan emosional anak, membuat anak merasa aman, nyaman dan percaya diri, anak akan merasa dihargai dan terus akan berbuat hal yang positif pada lain waktu. Namun masih terdapat siswa yang memperoleh pola asuh orang tua yang rendah hal tersebut dapat membuat siswa memiliki tingkat stress yang lebih tinggi, kurangnya motivasi, kurang dapat mengontrol diri dan kurangnya motivasi dalam diri.

Hasil capaian skor item pola asuh orang tua kategori tinggi 19 item (43%). Hasil ini mampu memberi bukti bahwa orang tua sudah menerapkan pola asuh orang tua terhadap anaknya. Orang tua sudah menerapkan hal efektif John W.Santrock (2016) orang tua konsisten terhadap aturan dan konsekuensi untuk anaknya, orang tua menerapkan responsif terhadap

kebutuhan emosional dan dukungan moral bagi anak, memberikan kesempatan anak berbicara terbuka menimbulkan rasa nyaman, pemberian penghargaan atas hal-hal positif yang dilakukan anak, orang tua disiplin namun tetap memberikan keadilan pada anak.

Hasil penelitian perilaku sosial generasi Z sebagian besar siswa berada pada kategori sangat tinggi 31 siswa (36%), kategori tinggi 34 siswa (40%), kategori sedang 19 siswa (22%), kategori rendah 1 siswa (1%) dan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori perilaku sosial sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa anak generasi Z dengan perilaku sosial tinggi mampu membentuk anak yang memiliki sifat pemberani, sifat patuh, sifat inisiatif, sifat mandiri, dapat diterima oleh orang lain, suka bergaul, sifat ramah, simpatik terhadap sekitar, sifat tidak suka bersaing, sifat tidak agresif, sifat kalem tenang secara sosial menurut Didin Budiman (2010).

Hasil penelitian perilaku sosial anak generasi Z ini tidak terdapat item yang rendah maupun item yang sangat rendah. Sejalan dengan Mussen,dkk (2002) siswa mampu untuk berbagi (sharing) dengan individu yang lain, siswa mampu untuk menolong orang lain secara langsung atau tidak langsung hal ini merupakan suatu hal yang penting dalam perilaku sosial di masyarakat, berderma sukarela membantu orang lain yang membutuhkan bantuan, mampu bekerjasama dengan individu lain, mampu bertindak jujur dalam berbagai hal kehidupan sehari-hari. Melihat hasil tidak terdapat item rendah berarti siswa mampu menerapkan perilaku sosial dimasyarakat.

Hasil capaian skor item perilaku sosial kategori item tinggi 20 item (69%). Hasil ini dapat memberikan bukti generasi Z mampu menerapkan perilaku sosial dengan baik sesuai dengan pendapat Padmonodewo (2003) tentang perilaku sosial adalah tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku dalam masyarakat dimana individu berada. Dengan hasil item tinggi maka dapat dikatakan perilaku sosial anak generasi Z dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- 1) Menurut persepsi 85 anak generasi Z yang diteliti, yaitu sebanyak 11 siswa (13%) diasuh dengan pola asuh orang tua demokratis pada ketagori sangat

tinggi, sebanyak 19 siswa (22%) memperoleh pola asuh orang tua pada kategori tinggi, 45 siswa (53%) menyampaikan memperoleh pola asuh orang tua pada kategori sedang dan sebanyak 10 siswa (12%) memperoleh pola asuh orang tua rendah.

- 2) Terdapat 13 item skala pola asuh orang tua demokratis yang masuk teridentifikasi rendah sehingga dapat digunakan sebagai pedoman pembuatan topik seminar orang tua. Tujuan dibuat topik seminar orang tua ini untuk mengedukasi orang tua terhadap kebutuhan bagi anak, sekolah sebagai fasilitator dalam penyampaian kebutuhan siswa-siswi kepada orang tua.
- 3) Sebanyak 34 siswa (40%) dari 85 siswa yang diteliti memiliki perilaku sosial yang tinggi, 31 siswa (36%) memiliki perilaku sosial sangat tinggi, 19 siswa (22%) memiliki perilaku sosial sedang dan 1 siswa (1%) memiliki perilaku sosial yang rendah.
- 4) Tidak terdapat capaian skor item Rendah dan Sangat Rendah di skala perilaku sosial anak generasi Z.
- 5) Besar kontribusi pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial generasi Z adalah 51,4% sedangkan 48,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Hal ini menunjukkan variabel independen (pola asuh orang tua) memiliki pengaruh terhadap variabel dependent (perilaku sosial generasi Z).

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan beberapa saran yang dapat berguna bagi tumbuh kembang anak :

- 1) **Bagi Orang Tua**
Penelitian ini dapat menjadi informasi, pengingat bahwa pola asuh demokratis yang orang tua berikan kepada anak dapat mempengaruhi perilaku sosial anak terlebih generasi Z.
- 2) **Bagi Generasi Z**
Penelitian ini dapat menjadi informasi baru dan menyadari akan tujuan orang tua memberikan pola asuh tertentu kepada anak untuk tumbuh kembang anak sendiri.
- 3) **Bagi Pihak Sekolah**
Penelitian ini dapat menjadi informasi dan pantauan khusus siswa-siswi terhadap perilaku sosial anak serta menjadi wadah bagi sekolah untuk menyampaikan topik-topik kepada orang tua sesuai kebutuhan siswa.
- 4) **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu lebih cermat dalam pembuatan item yang akan diberikan kepada responden.

DAFTAR REFERENSI

- Aspuriyah, A (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial MI PAS Baitul Qur'an Gontor Ponorogo., eprints.umpo.ac.id,
- Binus University. (2018, 29 August). POLA ASUH ORANGTUA DAN PENGARUHNYA PADA ANAK.
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. (n.d.). Generasi “Milenial” Dan Generasi “Kolonial”. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan RI.
- Eisenberg N., Fabes R.A., & Spinrad T.L.(2006) Prosocial Development. In W.Damon & R.M.Lerner (eds), Handbook of Child Psychology: Vol. Social emotional and personality development (6th ed.). New York : Wiley
- Fauziyah, R.R.N.A.(2014). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Moral-Anak Usia Sekolah Dasar.Prosiding Seminar Nasional FKIP 2014(Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan PGSD Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), 187-193 .
- Fitriana, VK (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Prosocial Siswa di SMP Negeri Seeks Kawedanan Boja Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Grolnick, W.S., & Ryan . R.M.(1989) Parent styles associated with children’s self – regulation and competence in school . *Journal of Educational Psychology*, 81(2), 143 – 154.
- Gunawan, AA, & Sunardi, HP (2016). Pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada pt gesit nusa tangguh. *Ilmiah Manajemen Bisnis*, ejournal2.ukrida.ac.id,
- Howe & Strauss (2000) *Millenials rising: The next great generation*. New York: Vintage Books
- Igayanti, IB, Hariyadi, H, Hartono, A, & ... (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Prasekolah. *JPKM: Jurnal ...*, garuda.kemdikbud.go.id,
- Nengsih, W. (2020). Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Penyesuaian Sosial Remaja di Kelurahan Airtiris Kecamatan Kampar (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Novasari, T (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial. *Jurnal Volume 03 Nomor 04 Tahun 2016*
- Perilaku Prosocial (Pengertian, Aspek, Tahapan Dan Faktor Yang Mempengaruhi). (2021, February 11). *KajianPustaka.com*.
- Pola Asuh orang Tua (Pengertian, Aspek, Jenis Dan Faktor Yang Mempengaruhi). (2021, January 22).

- Pola Asuh Orang Tua: Pengertian, Jenis-Jenis, Faktor-Faktor Penyebab Dan Dampak Bagi Anak. (2021) .
- Ruslan, R, & Kurbani, A (2020). Pengaruh Pengawasan Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan. *Jurnal Manajemen dan ...*, jurnal.univpgri-palembang.ac.id,
- Santrock, J.W., (2016). *Life – Span Development* (15th ed) New York: McGraw – Hill Education .
- Seemiller, C., & Grace (2016) Generation z: Educatingh and enganging the next generation of students. *About Campus: Enriching the student Learning Experience*, 21(3), 22- 28
- Steinberg L., & Darling N. (1997) Parenting Style As Context: An Integrative Model. *Psychological Bulletin* , 113(3), 487 – 496.
- Store, D. (2022, 18). *Subjek Penelitian: Pengertian, Contoh Dan Perbedaan dengan Objek*. Deepublish Store.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (halaman179)
- UmmiNabilah, F. (2020). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Remaja (Studi Pada Siswa Kelas Xi SMK Diponegoro 1 Purwokerto)* (Doctoral Dissertation, Iain).
- Yanti, PFF (2022). *Pengaruh Budaya Akademik Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik di SDN Kecamatan Pringsewu Selatan.*, repository.umpri.ac.id,
- ZULFITRI, S (2022). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial Anak TK Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Labuhan Ratu.*, digilib.unila.ac.id,